bombay, maka janganlah sekali-kali mendekati masjid kami, karena sesungguhnya para malaikat terganggu oleh apa yang mengganggu Bani Adam."

﴾1713﴿ Dari Umar ﷺ bahwa beliau pernah berkhutbah di Hari Jum'at, di mana beliau berkata,

ثُمَّ إِنَّكُمْ أَيُّهَا النَّاسُ تَأْكُلُوْنَ شَجَرَتَيْنِ مَا أُرَاهُمَا إِلَّا خَبِيْثَتَيْنِ: اَلْبَصَلَ، وَالثُّوْمَ، لَقَدْ رَأَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ إِذَا وَجَدَ رِيْحَهُمَا مِنَ الرَّجُلِ فِي الْمَسْجِدِ أَمَرَ بِهِ، فَأُخْرِجَ إِلَى الْبَقِيْعِ، فَمَنْ أَكَلَهُمَا، فَلْيُمِتْهُمَا طَبْخًا.

"Kalian wahai orang-orang, makan dua pohon yang menurutku baunya tidak sedap, yaitu bawang merah dan bawang putih. Sungguh aku telah melihat Rasulullah ﷺ, bila beliau mencium bau keduanya dari seorang laki-laki di masjid, maka beliau memerintahkan agar dikeluarkan, maka dia dikeluarkan ke Baqi'. Karena itu, barangsiapa makan keduanya, maka hendaknya menghilangkan baunya dengan memasaknya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

[312]. BAB MAKRUHNYA DUDUK *IHTIBA'* DI HARI JUM'AT SAAT IMAM SEDANG BERKHUTBAH, KARENA ITU DAPAT MEMBUAT MENGANTUK SEHINGGA TIDAK MENYIMAK KHUTBAH DAN DIKHAWATIRKAN WUDHUNYA BATAL

﴾1714﴿ Dari Mu'adz bin Anas al-Juhani ﷺ,

أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ نَهَى عَنِ الْحِبْوَةِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَالْإِمَامُ يَخْطُبُ.

"Bahwa Nabi ﷺ melarang duduk *ihtiba'*[957] di Hari Jum'at saat imam sedang berkhutbah." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi dan keduanya berkata, "Hadits hasan."**

---

[957] Yaitu, seseorang duduk dengan cara merapatkan kedua kakinya ke perutnya dengan kain sarungnya sehingga keduanya melekat.